



Steve Carell Menjadi Pecundang Berusia 50 Tahun dalam Komedi Lucu 'Paman Vanya': Ulasan

Description

Mengapa Dinamakan "Uncle Vanya"?

Mengapa disebut 'Uncle Vanya'? Ada alasan tentu saja. Vanya telah menghabiskan hampir 50 tahunnya mencari keuntungan tipis dari sebuah peternakan di daerah provinsi, dan bahkan tidak untuk dirinya sendiri. Uang yang dia hasilkan dengan menjalankan peternakan bersama keponakannya yang belum menikah, digunakan untuk mendukung kehidupan di kota bagi mantan suaminya yang gemuk, yang sekarang hanya seorang profesor seni yang "tidak tahu apa-apa tentang seni".

Protagonis Baru

Sang protagonist, Vanya, bukanlah sosok pahlawan yang berani dan terpuji seperti yang dikenal dalam drama pada akhir 1800-an. Chekhov menghadirkan karakter ini untuk menawarkan perspektif baru tentang kehidupan yang kotor dan absurd. Kehidupan Vanya, yang digambarkan dalam drama "Uncle Vanya" yang baru saja dipentaskan di Vivian Beaumont Theater, menunjukkan bahwa Vanya tidaklah menjadi sosok utama yang mencolok dalam produksi yang menghibur namun jarang mengena ini.

Penampilan Steve Carell

Penampilan Steve Carell sebagai Vanya membawa nuansa weaselly overeagerness yang membuat penonton merasa risih namun juga khawatir akan kesehatan mentalnya. Dalam penyutradaraan Lila Neugebauer, Carell membawakan Vanya dengan presisi dan alami, tanpa merasa mengancam. Namun, dibutuhkan Vanya yang lebih kuat dengan kehidupan batin yang penuh amarah.

Character Development

Peran-peran pendukung dalam drama ini juga diisi dengan kuat. Alfred Molina sebagai profesor adalah pilihan casting yang mewah; menunjukkan rasa penting diri yang kekanakan, ia terlihat lucu ketika sangat serius tentang kepentingannya yang imajiner. Sementara itu, Alison Pill sebagai Sonia menjadi karakter yang benar-benar berwibawa: satu-satunya karakter yang membuat penonton ingin menangis.

Tantangan Drama Chekhov

Bagaimanapun, kedengkian dan intrik yang melibatkan Vanya, kecemburuan terhadap Alexander dan Astrov, kekagumannya pada Elena, kebencian pada ibunya, dan kelalaian terhadap Sonia, semuanya kembali dengan cara yang menggelikan. Namun, keseluruhan drama ini berjalan sebagai komedi oleh karena itu keseluruhan drama perlu memiliki sesuatu yang lebih berat sebagai penyeimbang.

Resolusi Drama

Drama ini mungkin membutuhkan pementasan yang lebih berat sebagai titik penyeimbang. Schreck, dengan pendekatan formal dan pengaturan yang sangat baik, telah membuang konten dari teks dengan begitu bersih dan juga tidak memberikan spesifik waktu dan tempat dalam pementasan ini. Kesimpulan: meskipun drama ini berjalan sebagai komedi yang ringan, keseluruhan drama ini bisa saja menjadi kelesuan yang tragis, tetapi itu tergantung pada bagaimana drama ini diterjemahkan oleh para penonton.

Ringkasan

“Kenapa dipanggil “Paman Vanya”? Apa yang dia lakukan hanyalah meratapi, semakin meratapi, mencoba melakukan sesuatu selain meratapi, gagal dengan menyedihkan, dan meratapi lagi. Mengapa Chekhov memilih karakter seperti itu sebagai protagonis? Bagaimana penonton menanggapi pertunjukan Steve Carell sebagai Vanya dalam “Uncle Vanya”? Bagaimana keputusan sutradara dalam mengatur setting dan kostum memengaruhi penonton? Apakah Anda lebih tertarik pada karakter Vanya, Elena, atau Astrov? Bagikan pendapat Anda di komentar di bawah!”

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#) . jangan lupa baca berita/artikel terkait melalui link di bawah. dan silahkan cek tools kehamilan terbaru dari homp.my.id yaitu tools [kalkulator kehamilan](#)